# BABI

**PENDAHULUAN**

# LATARBELAKANG

Semakin berkembangnya zaman maka semakinpenting bagiseseoranguntukberpenampilanmenarik.Penampilanyangmenarikadalahsalahsatuhalyangmenjadi perhatian setiap orang, terutama oleh wanita di era modern ini. Wanitasangat identik dengan keindahan dan kecantikan. Saat ini kebutuhan kosmetik puntidak hanya terbatas pada wanita, namun juga mulai merambah pada pria, karenakosmetik dipandang sebagai sebuah sarana untuk menambah kepercayaan diri.Semakin banyak kebutuhan akan kosmetik maka bertambah juga kosmetik denganberbagaimerk dan hargayang beranekaragam.

Sejakratusantahunyanglalukosmetiktelahbanyakdiketahuiolehmanusiadan mulai mendapat perhatian banyak pihak di abad ke-19 yaitu selain untukkecantikan juga digunakan untuk keperluan kesehatan ( Tranggono dan Latifah,2007).Padasaatini,teknologikosmetikbegitumajudanmerupakanpaduanantarakosmetik dan obat (*pharmaceutical*) atau dikenal dengan istilah kosmetik medic(*cosmeceuticals*). Produk kosmetik dapat digunakan setiap hari maupun secarainsidentalatauberkaladandipakaidiseluruhtubuhdariujungrambutsampaiujungkaki.Olehkarenaitusangatdiperlukansyaratamanuntukdipakai(Taufikurohmah& Rusmini, 2016)

Perona pipi atau *Blush On* merupakan salah satu jenis sediaan riasan wajahyangmemilikinilaiestetikauntukdiperdagangkan.*BlushOn*berfungsimemberikanwarnaunikagartampaklebihmuda,segardanmenarikterutamapadalekuktulangpipi(Khusna&Rusmalina,2023).Peronakelopakmataatau*Eye*

1

*Shadow* merupakan sediaan riasan yang berisi pigmen warna yang digunakan padakelopakmatauntukmemberilatarbelakangataubayanganyangmenarikpadamatasehingga memberi efek berkilau pada mata (Fauziah et al., 2020). Bedak adalahsalah satu jenis produk kosmetik dekoratif yang berfungsi menutupi kekuranganwajahsepertimenutupikulitwajahyangmengkilapatauwarnakulityangtidakratamaupununtuk menutupi jerawatatau flek(Julianisaet al., 2016).

Bahan pewarna adalah campuran bahan yang digunakan untuk memberiatau memperbaiki warna pada kosmetik. Zat warna dalam kosmetik tidak semuadapat digunakan, terdapat zat warna yang dilarang seperti bahan pewarna untuktekstil,karenaberpengaruhburukuntukkesehatan.ZatwarnatersebutsalahsatunyaadalahRhodaminB(Merah K10)(Puspitasari et al.,2023)

Perona pipi atau *Blush on* memiliki varian warna yang sangat bervariasimisalnyamerah,jingga,merahmudadanjugakecoklatan.Peronapipiyangmengandungpigmenkadarrendahdigunakansebagaipelembutwarnaataupencampuran untuk memperoleh efek yang menyolok (Siwi et al., 2022). Pewarnakelopak mata atau *Eye Shadow* memiliki varian warna yang sangat bervariasimisalnya biru, merah muda, merah tua, perak, hijau dan coklat. Perona kelopakmata yang berisi pigmen warna memiliki komposisi dari lanolin (lemak wol),ceresin, kalsium karbonat, metil selulosa, talkum pengawet dan serbuk pemberiefekberkilau(Barus&Kaban,2019).Padaumumnyapewarnabedakyangdigunakanadatigayaitumerah,orange,dankuningkemudiandivariasikandenganmencampurkan beberapa warna dengan kadar tertentu untuk memperoleh warnayangsesuai.

Berdasarkan Peraturan Kepala BPOM RI No. 18 Tahun 2015,beberapajeniszatberbahayayangdilarangdalampenambahanbahankosmetikdiantaranya:Merkuri:banyakdisalahgunakansebagaibahanpemutih/pencerahkulit. AsamRetinoat: banyak disalah gunakan sebagai pengelupas kulit kimiawi (*peeling*).Hidrokinon: banyak disalahgunakan sebagai bahan pemutih/pencerah kulit. Bahanpewarna Merah K3 dan Merah K10, banyak disalahgunakan pada lipstik atausediaandekoratif lain (pemulaskelopak mata danperonapipi).

Rhodamin B merupakan zat pewarna berupa serbuk kristal berwarna hijauatau ungu kemerahan, tidak berbau, serta mudah larut dalam larutan, warna merahterang berfluoresensi digunakan sebagai bahan pewarna tekstil cat, kertas, ataupunpakaian. Zat tersebut dapat menyebabkan iritasi pada kulit dan saluran pernafasansertamerupakanzatyangbersifatkarsinogenik,dandalamkonsentrasitinggidapatmenyebabkankerusakanhati(Fauziah et al., 2020)

Hasil pengawasan selama semester II Tahun 2016, Badan POM berhasilmenemukan39(tigapuluhsembilan)jeniskosmetikamengandungbahanberbahayayangdidominasiolehprodukkosmetikadekoratifdanprodukperawatankulit. Bahan berbahaya yang teridentifikasi terkandung dalam temuan tersebutantara lain, merkuri, hidrokuinon, asam retinoat, bahan pewarna merah K3, merahK10 (Rhodamin B), dan sudan IV. Pada umumnya kosmetik yangmemiliki hargamurahakantetapimasihdiragukanuntukkandungandariprodukkosmetiktersebut,keamananterhadapkandunganbahanberbahayayangdilarangsepertiRhodamin

B.Olehkarenaituperludilakukananalisiszatwarnayangdigunakanpadasediaankosmetik yang beredar untuk memastikan keamanannya agar masyarakat sebagaikonsumenkosmetikdapatterhindardari efekberbahaya zatwarnayangdilarang.

Berdasarkan penelitian Rachmawati et al., (2014) yang menyatakan bahwapewarna sintetis Rhodamin B dalam kosmetik pemerah pipi dan*Eye Shadow*denganmenggunakanmetodeKCKT,sampelyangdigunakanyaitu6pemerahpipidan*eyeshadow,*darike6sampelpemerahpipidan*eyeshadow*didapatkansampelyang mengandung Rhodamin B adalah sampel pemerah pipi A, B, C dan semuasampel*eyeshadow.*KadarRhodaminByangtertinggipadasampel*eyeshadow*No.4sebesar 3,27µg/mL

Untuk mengidentifikasi kandungan Rhodamin B dapat digunakan metodekromatografilapistipis(KLT)disebabkanfleksibilitasnyauntukdapatmendeteksihampir semua senyawa, bahkan beberapa senyawa anorganik. Penentuan kadarRhodamin B dapat dilakukan dengan berbagai metode antara lain dengan metodekromatografipreparatif,kromatograficairkinerjatinggi,dandenganspektrofotometrisinartampak(UV-Vis). (Fauziah etal.,2020)

Oleh karena itu Penentuan Rhodamin B dalam sediaan kosmetik riasandapat digunakan metode analisis Kromatografi Cair Kinerja Tinggi karena metodeanalisisnya cepat, peka, akurat, tepat, dan pilihan fase gerak dan fase diamnyasangat luas, dapat digunakan untuk analisis bahan organik dan anorganik, dapatdigunakan untuk sampel yang bersifat volatil maupun non-volatil, serta sampelyangstabilmaupun tidak stabil secarathermal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk memeriksaapakah masih terdapat kandungan zat warna yang berbahaya seperti Rhodamin Bpada sediaan kosmetik riasan dengan menggunakan metode Kromatografi LapisTipis(KLT)danKromatografiCairKinerjaTinggi(KCKT).

# RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakangdiatas,makarumusanmasalahdalampenelitianiniadalah:

* + 1. ApakahsediaanbedaktaburdanperonawajahmengandungpewarnaRhodaminB?
    2. BerapakadarRhodaminBdalambedaktaburdanperonawajah?

# Hipotesis

Adapunyang menjadihipotesis padapenelitian iniadalah :

* + 1. SediaanbedaktaburdanperonawajahmengandungpewarnaRhodaminB
    2. KadarRhodaminBdalambedak taburdanperonawajah

# TujuanPenelitian

Adapunyangmenjaditujuanpadapenelitianiniadalah:

* + 1. Untukmengetahuisediaanbedaktaburdanperonawajah mengandungpewarnaRhodamin B
    2. UntukmengetahuiberapakadarRhodaminBdalambedaktaburdanperonawajah

# ManfaatPenelitian

Berdasarkan uraian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagaiBerikut :

* + 1. Diharapkan dapat Membantu masyarakat untuk lebih teliti dalam memilihbedak tabur dan perona wajahyang beredar dalam via online maupundipasaran
    2. Diharapkandapatmemberikaninformasikepadamasyarakattentangbahaya nya penggunaan pewarna sintesis yakni pewarna tekstil RhodaminBpadaberbagaisediaan bedaktaburdanperonawajahyangberedardalamviaonline maupun dipasaran.

# KerangkaFikir

C

Kandungan

RhodaminB

NilaiRf

|  |  |
| --- | --- |
| Bedak Taburyang Terdaftardan TidakTerdaftar  dalamBPOM |  |
|  |
| Perona matayang Terdaftardan TidakTerdaftar  dalamBPOM | |
| Perona pipiyang Terdaftardan TidakTerdaftar  dalamBPOM |  |
|  |

|  |  |
| --- | --- |
|  | KromatografiLapisTipis  (KLT) |
|  |
|  | |
|  | KromatografiCair KinerjaTinggi(KCKT) |
|  |

VariabelBebas

Parameter

VariabelTerikat

**Gambar1.1**Kerangkapikir

1. WaktuRetensi
2. LuasArea
3. Tailingfactor